

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

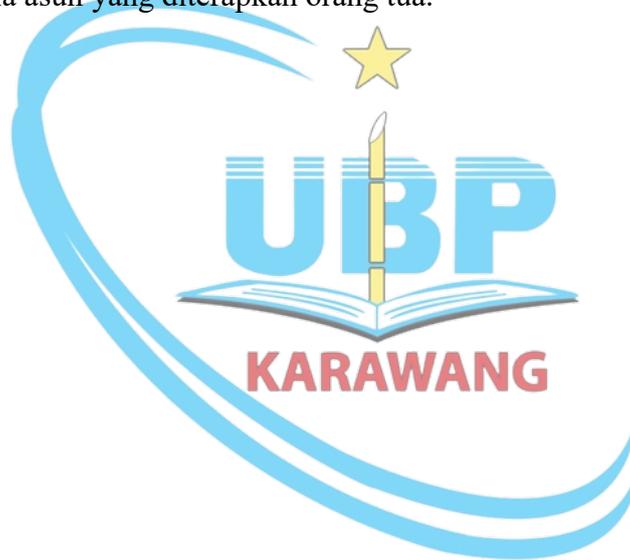
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil analisis mengenai pengaruh pola asuh demokratis dengan prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran PPKn SMAN 1 Rawamerta tahun pelajaran 2020/2021 maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pola asuh demokratis dengan prestasi belajar siswa disekolah diukur dengan analisis deskriptif kuantitatif hasil dari angket yang diolah dalam bentuk distribusi frekuensi. Sehingga diketahui jumlah total item soal variabel X sebesar 5949, dan 3367 (variabel Y) jumlah keseluruhan variabel X dan Y sebesar 9316 dengan nilai rata-rata 93.16% yang artinya sebagian besar orang tua menerapkan serta mengakui bahwa pola asuh demokratis sangat berhubungan dengan prestasi belajar siswa disekolah.
2. Terdapat hubungan yang kuat antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn sebesar 0,674 dengan nilai tersebut terletak pada ukuran interval 0,61-0,80 yang dinyatakan berkorelasi kuat. Lebih dari setengah responden menerapkan pola asuh demokratis dengan skor pola asuh demokratis sebesar 5949 dengan nilai rata-rata 59,49%, dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn dapat diperoleh dari keseluruhan nilai rapor semester 1 dan 2 Kelas X SMAN 1 Rawamerta Tahun Pelajaran 2020/2021 sebesar 7557 dengan nilai rata-rata 75,57% berada pada

nilai interval KKM 71-87 dengan predikat B, yang artinya “Baik”.

3. Besarnya indeks korelasi yang diperoleh yaitu 0,674 angka tersebut terletak antara 0,61-0,80 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi kuat. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan diantara kedua variabel tersebut. Dengan demikian Hipotesa Alternatif ( $H_a$ ) diterima atau disetujui. Sedangkan Hipotesa Nol ( $H_0$ ) ditolak. Maka dapat disimpulkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa bergantung pada pola asuh yang diterapkan orang tua.



## B. Saran

### 1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya menggunakan cara pengasuhan demokratis yang diyakini dan terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pola asuh demokratis dapat membantu siswa tumbuh dengan baik.

### 2. Bagi Anak/Siswa

Anak dapat terbuka terhadap berbagai masalah atau persoalan, dan memecahkannya secara bersama. Jangan ragu untuk mengajak komunikasi untuk meningkatkan hubungan.

### 3. Bagi Guru/Sekolah

Agar lebih memperhatikan dan meningkatkan pengawasan dari proses belajar mengajar, sebagai bahan masukan prestasi belajar siswa yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dirumah.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain disarankan menggunakan metode lain untuk dalam menganalisis pola asuh orang tua, seperti melalui wawancara mendalam dengan siswa dan orang tuanya, walaupun hanya sebagian wawancara, sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam berbagai cara sistem kuesioner kuat.

